

Pilihan Ganda

Pishi di Tengah Badai



Pishi adalah seekor ikan pari yang hidup di Samudra Hindia. Pishi dan teman-temannya sangat bahagia hidup di Samudra Hindia, bersama 500 jenis makhluk laut lainnya.

Pishi dan teman-temannya sedang bermain ketika kapal nelayan datang. Semua ikan berpencar menyelamatkan diri. Pishi jadi sendirian. Kemudian terjadi badai besar. Lautan menjadi gelap sehingga Pishi kehilangan arah. Ombak besar membawa Pishi ke bawah kapal nelayan. Pishi membentur kapal, perutnya terluka.

Pishi harus segera mengobati lukanya. Pishi berenang mendekati pantai. Di sana ada rumah sakit alam. Pishi tidak bisa berenang dengan cepat karena tubuhnya yang besar. Berat tubuh Pishi 900 kilogram dan panjangnya 10 meter.

Setelah jauh berenang, Pishi sangat senang melihat lampu mercusuar. Itu tandanya Pishi sudah sampai di rumah sakit alam. Ikan-ikan kecil langsung mendekati Pishi. Mereka membersihkan luka di perut Pishi. Beberapa hari kemudian, luka Pishi pun sembuh. Pishi sangat berterima kasih kepada ikan-ikan kecil yang merawatnya.

Ikan-ikan kecil itu memakan parasit dan jaringan kulit mati di tubuh ikan pari. Hubungan antara Pishi dan ikan-ikan kecil adalah hubungan yang

saling menguntungkan. Tubuh ikan pari menjadi bersih, ikan-ikan kecil pun menjadi kenyang.

1. Siapakah Pishi dan di mana ia tinggal?

- A. Pishi adalah seekor ikan paus yang hidup di Samudra Hindia.
- B. Pishi adalah seekor ikan paus yang hidup di Samudra Atlantik.
- C. Pishi adalah seekor ikan pari yang hidup di Samudra Hindia.
- D. Pishi adalah seekor ikan pari yang hidup di Samudra Atlantik.

Pilihan Ganda Kompleks

Di perkotaan, anak-anak dapat mudah bersekolah hingga jenjang pendidikan tinggi.

Namun, tidak demikian bagi anak-anak yang berada di pedesaan.

Simak tiga cuplikan berikut dari Buku *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata.

Teks 1:

"Hari itu adalah hari yang agak penting: hari pertama masuk SD. Di ujung bangku-bangku panjang tadi ada sebuah pintu terbuka. Kosen pintu itu miring karena seluruh bangunan sekolah sudah doyong seolah akan roboh."

Teks 2:

"Aku cemas... karena beban perasaan ayahku menjalar ke sekujur tubuhku... Aku tahu beliau sedang gugup dan aku maklum bahwa tak mudah bagi seorang pria berusia empat puluh tujuh tahun, seorang buruh tambang yang beranak banyak dan bergaji kecil, untuk menyerahkan anak laki-lakinya ke sekolah. Lebih mudah menyerahkannya pada tauke pasar pagi untuk jadi tukang parut atau pada juragan pantai untuk menjadi kuli kopra agar dapat membantu ekonomi keluarga."

Teks 3:

"Keluarga Lintang berasal dari Tanjung Kelumpang, desa nun jauh di pinggir laut. Menuju ke sana harus melewati empat kawasan pohon nipah, tempat berawa-rawa yang dianggap seram.... Selain itu di sana juga tak jarang buaya sebesar pangkal pohon sagu melintasi jalan. Kampung pesisir itu secara geografis dapat dikatakan

sebagai wilayah paling timur di Sumatra, daerah minus nun jauh masuk ke pedalaman Pulau Belitung."

Hirata, Andrea. 2008. Laskar Pelangi. Jakarta : Bentang Pustaka.

2. Bagaimana gambaran ayah tokoh "Aku"?

Pria berusia 47 tahun

Pria itu ingin menjadi juragan pantai.

Pekerjaannya adalah buruh tambang.

Dia tinggal di Desa Tanjung Kelompang.

Pilihan Ganda Kompleks

Simak cuplikan dari Buku Laskar Pelangi, yang ditulis oleh Andrea Hirata.

... Dapat dikatakan tak jarang Lintang mempertaruhkan nyawa demi menempuh pendidikan, namun tak sehari pun ia pernah bolos. Delapan puluh kilometer pulang pergi ditempuhnya dengan sepeda setiap hari. Tak pernah mengeluh. Jika kegiatan sekolah berlangsung sampai sore, ia akan tiba malam hari di rumahnya. Sering aku merasa ngeri membayangkan perjalanananya.

Kesulitan itu belum termasuk jalan yang tergenang air, ban sepeda yang bocor, dan musim hujan berkepanjangan dengan petir yang menyambar-nyambar. Suatu hari rantai sepedanya putus dan tak bisa disambung lagi karena sudah terlalu pendek sebab terlalu sering putus, tapi ia tak menyerah. Dituntunnya sepeda itu puluhan kilometer, dan sampai di sekolah kami sudah bersiap-siap akan pulang. Saat itu adalah pelajaran seni suara dan dia begitu bahagia karena masih sempat menyanyikan lagu Padamu Negeri di depan kelas. Kami termenung mendengarkan ia bernyanyi dengan sepenuh jiwa, tak tampak kelelahan di matanya yang berbinar jenaka. Setelah itu ia pulang dengan menuntun sepedanya lagi sejauh empat puluh kilometer.

Pada musim hujan lebat yang bisa mengubah jalan menjadi sungai, menggenangi daratan dengan air setinggi dada, membuat guruh dan halilintar membabat pohon

kelapa hingga tumbang bergelimpangan terbelah dua, pada musim panas yang begitu terik hingga alam memuai ingin meledak, pada musim badai yang membuat hasil laut nihil hingga berbulan-bulan semua orang tak punya uang sepeser pun, pada musim buaya berkembang biak sehingga mereka menjadi semakin ganas, pada musim angin barat puting beliung, pada musim demam, pada musim sampar sehari pun Lintang tak pernah bolos.

3. Klik kolom Benar untuk pernyataan yang sesuai dan klik kolom Salah untuk pernyataan yang tidak sesuai.

Jawaban	Benar	Salah
Setiap hari, Lintang selalu hadir di sekolah.		
Ketika rantai sepedanya putus, Lintang kembali ke rumah.		
Lintang selalu hadir tepat waktu di sekolah.		
Jarak dari rumah Lintang ke sekolah adalah 40 km.		

4. Cermati teks dibawah ini !

Hari Sabtu Telah Datang



Senangnya hari Sabtu telah datang

Dengar, dengar, jam dinding berdentang.

Senyumlah dan hilangkan segala lara.

Saatnya berangkat ke sekolah segera.

Siapkan semangat dan peralatanmu. Kain lap,

tongkat pel, kemoceng dan sapu. Ayo kita

kerja bakti bersama-sama. Bersihkan lantai, lemari, kursi, dan meja. Mari ringankan kaki dan tangan. Tugas berat menjadi ringan. Oh, senangnya bergotong-royong. Kita saling tolong-menolong.

Klik pada beberapa pernyataan yang benar sesuai dengan isi teks!!

Pernyataan	
Kegiatan membersihkan sekolah dilakukan pada hari Sabtu	
Pembersih kain pel, sapu, tongkat pel, ember, dan karbol dibawa peserta didik pada hari Sabtu.	
Sadli, Rafli, dan Rina membersihkan lantai, lemari, dan kursi kelas seluruh kelas	
Gotong royong dapat meringankan tugas Rafli, Sadli, dan Rina.	

Uraian

Poster



5. Menurutmu, pesan apa yang ingin disampaikan pada poster ?

NUMERASI

Pilihan Ganda

6. Penyajian suatu data antara lain dapat berbentuk tabel, turus, diagram batang dan diagram lingkaran. Suara hasil pemilihan ketua kelas yang diikuti oleh 5 orang calon siswa adalah sebagai berikut.
Ridwan mendapat 8 suara, Raina mendapat 16 suara, Jaka mendapat 9 suara, Rahma mendapat 4 suara, dan Ahmad mendapat 11 suara.

Turus yang tepat untuk data tersebut adalah

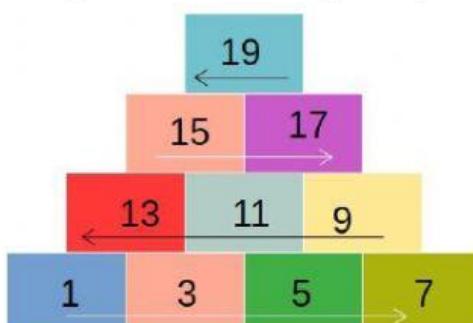
No	Nama	Turus
1	Ahmad	
2	Jaka	
3	Raina	
4	Rahma	
5	Ridwan	

No	Nama	Turus
1	Ahmad	
2	Jaka	
3	Raina	
4	Rahma	
5	Ridwan	

No	Nama	Turus
1	Ahmad	
2	Jaka	
3	Raina	
4	Rahma	
5	Ridwan	

No	Nama	Turus
1	Ahmad	
2	Jaka	
3	Raina	
4	Rahma	
5	Ridwan	

7. Dimas, Suta dan Beta bermain susun balok dengan cara menyusun balok sesuai pola. Wasit akan meletakkan balok-balok yang masing-masing berisi satu bilangan pada lapisan paling bawah, kemudian pemain melanjutkan menyusun balok-balok pada lapisan di atasnya. Pemain yang meletakkan balok paling banyak menjadi pemenangnya, sedangkan pemain yang salah dalam meletakkan balok, tidak boleh melanjutkan permainan.



Wasit meletakkan empat kotak pada lapisan pertama seperti gambar.



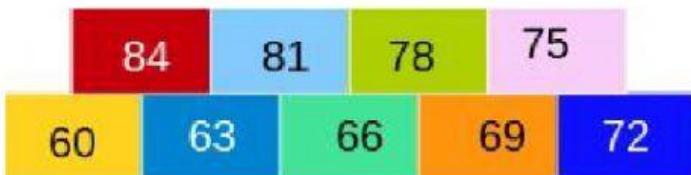
Tiga kotak yang harus diletakkan di atasnya adalah

- A.
- B.

- c.
- D.

Pilihan Ganda Kompleks

8. Permainan berlanjut. Permainan sudah sampai ke lapisan kedua!



Pernyataan berikut benar atau salah?

Pernyataan	Benar	Salah
Ada balok dengan bilangan 91 pada lapisan ketiga.		
Balok yang ada dipuncak bertuliskan bilangan 102.		
Ada balok bertulis bilangan 96 di lapisan keempat.		

Uraian

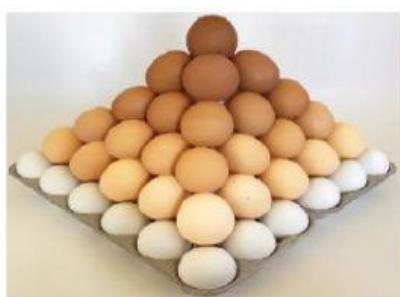
9. Wasit telah meletakkan lapisan pertama. Ayo susun lapisan berikutnya.



Tunggu, sepertinya ada yang tidak benar. Dimas merasa dia tidak akan bisa menyusun balok sampai puncak. Apakah kamu setuju? Jelaskan alasanmu!

Uraian Tertutup

10. Perhatikan gambar tumpukan telur berikut!



Jumlah seluruh telur pada gambar yang berbentuk piramida di atas adalah butir.